

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

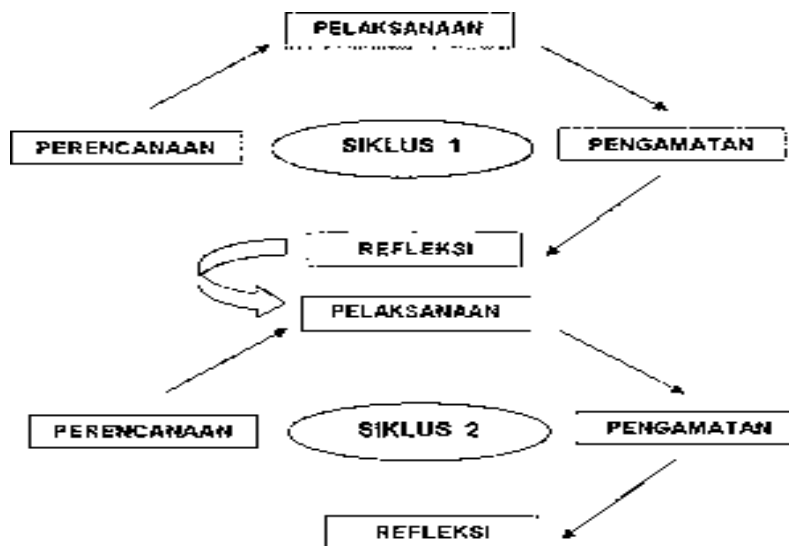
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan ini dilakukan dengan harapan dapat memperbaiki kualitas pendidikan secara langsung yang melibatkan masalah yang timbul di lapangan. Khususnya masalah yang ada di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2012: 3). Sedangkan Hopkins mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama (Kunandar, 2008:46).

Mencermati pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar untuk membantu seseorang dalam mengatasi persoalan yang terjadi dalam sebuah kelas.

B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2012: 66). Model ini menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan (*act*), Pengamatan (*observe*), dan Refleksi (*reflect*). Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

C. Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

- Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SDN Cibodas 3. Lokasi SDN Cibodas 3 terletak di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

- Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

- Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2014.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian, dilakukan melalui proses pengkajian berdaur. Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus melakukan empat kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Penelitian
 - a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak berwenang, baik pihak lembaga dalam hal ini Universitas Pendidikan Indonesia, pemerintahan daerah setempat (KESBANG), terutama kepada pihak SDN Cibodas 3.
 - b. Menyamakan persepsi antara penelitian guru tentang pendekatan induktif yang akan dilakukan dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kompetensi dasar “Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I
 - a. Tahap Persiapan
 - 1) Menyusun instrumen pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendekatan induktif.
 - 2) Menyusun instrumen pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar tes.
 - 3) Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing
 - 4) Merevisi instrumen jika diperlukan.
 - b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan induktif, serta dilanjutkan pada akhir pembelajaran

dilakukan *posttest*. Pada saat yang bersamaan dilakukan observasi terhadap dampak, setiap kejadian yang muncul saat pelaksanaan tindakan.

c. Tahap Observasi

Bersamaan dengan proses pembelajaran atau tahap tindakan, dilaksanakan observasi atau pengamatan secara langsung mengenai situasi dan kondisi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Observasi dilakukan oleh beberapa orang observer partisipan, untuk mengamati aktivitas penerapan pendekatan induktif pada proses pembelajaran, maupun pada hasil pembelajaran. Dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis hasil observasi dan interpretasi data sehingga diperoleh kesimpulan hasil pelaksanaan siklus I, bagian mana yang masih harus ada perbaikan, dan telah mencapai target, dan menjadi bahan rekomendasi dalam penyusunan rancangan siklus berikutnya.

3. Rencana Tindakan Siklus II

Pada siklus II, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I, hasil refleksi pada siklus I menjadi catatan penting sebagai bahan kajian untuk melakukan perbaikan dalam penyusunan siklus tahap II. Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi, analisis serta refleksi. Apabila pada tindakan siklus II, masih belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilaksanakan tindakan siklus berikutnya.

4. Rencana Tindakan Siklus III

Pada siklus III, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang dicapai pada tindakan siklus II, hasil refleksi pada siklus II menjadi catatan penting sebagai bahan kajian untuk melakukan perbaikan dalam penyusunan siklus tahap III.

Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi, dan analisis serta refleksi sehingga ditemukan suatu solusi yang ideal guna perbaikan tindakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis, selain itu untuk memperoleh data penelitian dengan tingkat ketercukupan data sesuai dengan fokus penelitian. Data diharapkan dapat menjawab rumusan masalah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penerapan Pendekatan Induktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penerapan Pendekatan Induktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam setiap siklus yang dilakukan oleh observer. Setelah data terkumpul, peneliti dan observer melakukan diskusi untuk merefleksikan temuan-temuan selama proses pembelajaran, fokus penggunaan observasi adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

b. Data Kuantitatif

Untuk mengolah data kuantitatif peneliti menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

1) Penskoran Hasil Tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah berbentuk tes uraian bebas, sehingga tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Maka untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

2) Pengolahan Nilai Rata-rata Kelas

Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan

R = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah siswa yang mengikuti tes

Tabel 3.1

Kriteria Penilaian Rata-rata Kelas

Kriteria	Nilai
Baik sekali	85 – 100
Baik	70 – 84
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59

Kurang Sekali	<50
---------------	-----

3) Pengolahan Persentase Ketuntasan Belajar

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan berpedoman pada hal tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 63. Pengolahan data ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
>80	Sangat tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Remdah
>20%	Sangat rendah

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan induktif.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa, dengan data yang dianalisis yaitu nilai hasil belajar kognitif siswa, perolehan nilai rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan belajar klasikal.